

CAPITAL ADEQUACY RATIO, LIKUIDITAS, EFISIENSI OPERASIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS: BUKTI EMPIRIS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Darto¹, Andry Priharta², Maryati³

^{1, 2, 3)} Universitas Muhammadiyah Jakarta

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of Capital Adequacy Ratio, liquidity, operational efficiency and company size on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. The research method is quantitative. The population consists of Islamic Commercial Banks in Indonesia registered with the Financial Services Authority for the 2017-2021 period with a sample selection technique as a purposive sampling method. The data analysis technique is panel data regression analysis assisted using the E-views 11 application. The research results show that the capital adequacy ratio and liquidity have an insignificant negative effect on profitability. Operational efficiency has a significant negative impact on profitability. Meanwhile, firm size has no significant positive effect on profitability.

Keywords : Capital adequacy ratio; Operational efficiency; Company size; Islamic commercial bank.

Correspondence to : darto@umj.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini menguji dan menganalisa pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, likuiditas, efisiensi operasional dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Metode penelitian bersifat kuantitatif. Populasi terdiri dari Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021 dengan teknik pemilihan sampel berupa metode *purposive sampling*. Teknik analisis data berupa analisis regresi data panel yang dibantu menggunakan aplikasi E-views 11. Hasil penelitian diketahui bahwa *capital adequacy ratio* dan likuiditas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. *Efisiensi operasional* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : capital adequacy ratio; efisiensi operasional; company size; bank umum syariah

Riwayat Artikel:

Received : 16 April 2023

Revised : 29 Mei 2023

Accepted : 03 Juli 2023

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perbankan syariah dapat dinilai dari beberapa indikator yang menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Sektor perbankan syariah berkembang pesat di Indonesia (Masruron & Pancor, 2021). Hal ini disebabkan oleh dukungan pemerintah melalui berbagai regulasi perbankan syariah yang mampu meningkatkan layanan perbankan syariah sehingga semakin dipercaya oleh masyarakat (Masruron & Pancor, 2021). Perkembangan sektor perbankan syariah juga dibuktikan secara statistik oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2021), yaitu dengan adanya peningkatan jumlah aset bank umum syariah setiap tahun (Tabel 1). Namun demikian, Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat sulit bagi semua industri, termasuk perbankan syariah. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap penurunan kinerja perbankan syariah jika melihat profitabilitas yang dihasilkan (Tabel 1). Dalam situasi yang sulit ini, perusahaan selalu ingin memperlihatkan kondisi keuangan yang baik dan menciptakan citra yang kuat di kalangan masyarakat luas.

TABEL 1. Perkembangan Aset dan Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2017-2021

Tahun	Total Aset (dalam Miliar Rupiah)	Profitabilitas (Return on Assets)
2017	288.027	0,63
2018	316.691	1,28
2019	350.364	1,73
2020	397.073	1,40
2021	441.789	1,55

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (2017-2021)

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu dari penggunaan aset dan/atau ekuitas. Profitabilitas mampu menjelaskan kemampuan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional perusahaan, termasuk perbankan syariah. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin efektif kegiatan operasional perusahaan dan semakin optimal laba yang dicapai. Beberapa rasio keuangan yang diduga memberikan pengaruh

pada tingkat profitabilitas adalah *capital adequacy ratio*, likuiditas, efisiensi operasional, ukuran perusahaan dan variabel lainnya. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA).

Berikut ini merupakan perkembangan ROA Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2017-2021.

TABEL 2. Perkembangan ROA Bank Umum Syariah tahun 2017-2021

No	BUS	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	BCAS	1.17	1.17	1.15	1.09	1.12
2	BJBS	-5.69	0.54	0.60	0.41	0.96
3	BMI	0.11	0.08	0.05	0.03	0.02
4	BPDS	-10.7	0.26	0.25	0.06	-6.72
5	BSB	0.02	0.02	0.04	0.04	-5.48
6	BMS	1.56	0.93	0.89	1.74	4.08
7	BVS	0.36	0.32	0.05	0.16	0.71
8	BTPS	11.19	12.37	13.58	7.16	10.72
9	BAS	2.51	2.38	2.33	1.73	1.87

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 2 adalah data perkembangan ROA BUS di Indonesia, terlihat sangat berfluktuasi. Pada PT. Bank Central Asia Syariah (BCAS) nilai tertinggi pada tahun 2017 dan 2018 yaitu sebesar 1.17 sedangkan nilai terendah terjadi tahun 2020 sebesar 1.09. PT. Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) nilai tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,96 sedangkan terendah sebesar -5.69 pada tahun 2017. Bank Muamalat Indonesia (BMI) nilai terendah tahun 2021 sebesar 0.02 sedangkan nilai tertinggi sebesar 0.11 pada tahun 2017. Bank Panin Dubai Syariah (BPDS) nilai terendah tahun 2017 sebesar -10.77 sedangkan nilai tertinggi sebesar 0.26 pada tahun 2018. Bank Syariah Bukopin (BSB) nilai terendah tahun 2021 sebesar -5.48 sedangkan nilai tertinggi sebesar 0.04 pada tahun 2019 dan 2020. BMS nilai terendah tahun 2019 sebesar 0.89 sedangkan nilai tertinggi sebesar 4.08 pada tahun 2021. BVS nilai terendah tahun 2019 sebesar 0.05 sedangkan nilai tertinggi sebesar 0.71 pada tahun 2021. Kemudian BTPS nilai terendah terjadi tahun 2020 sebesar 7.16 dengan nilai tertinggi sebesar 13.58 pada tahun 2019. Sedangkan BAS nilai terendah tahun 2020

sebesar 1.73 sedangkan nilai tertinggi sebesar 2.38 pada tahun 2018.

Beberapa penelitian sebelumnya terkait pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*-FDR), efisiensi operasional (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional-BOPO), dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap Profitabilitas (ROA) memperlihatkan temuan yang berbeda.

Penelitian terkait profitabilitas bank sebelumnya sudah banyak diteliti diantaranya, La Difa et al. (2022) menemukan bahwa CAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Astuti (2022) dan Hakiim & Rafsanjani (2016) menemukan bahwa CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Kemudian Almunawwaroh & Marlina (2018) membuktikan bahwa CAR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan Astuti & Kabib (2021) menemukan bahwa CAR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Almunawwaroh & Marlina (2018) menemukan bahwa FDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Kemudian La Difa et al. (2022); Astuti (2022) dan Astuti & Kabib (2021) membuktikan FDR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan Hijriyani & Setiawan (2017) dan Hakiim & Rafsanjani (2016) membuktikan FDR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

Kemudian penelitian La Difa et al. (2022) mendapati bahwa efisiensi operasional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan Astuti & Kabib (2021) membuktikan bahwa efisiensi operasional memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Selanjutnya, Astuti (2022), Putri & Gunawan (2019); Hijriyani & Setiawan (2017) dan Hakiim & Rafsanjani (2016) membuktikan efisiensi operasional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Penelitian Belianti et al. (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan Eliana et al. (2020) membuktikan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

Tujuan dan urgensi penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), likuiditas, efisiensi operasional dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Keterbaruan penelitian terletak pada periode pengamatan, yaitu periode 2017-2021. Hal ini diharapkan menjadi referensi rujukan mutakhir diantara penelitian serupa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Populasi penelitian merupakan BUS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2021. Teknik *purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dengan kriteria BUS yang menyajikan data rasio keuangan secara lengkap selama tahun 2017-2021. Adapun kriteria penentuan sampel, sebagai berikut:

1. BUS terdaftar di OJK Tahun 2017-2021 sebanyak 14 perusahaan
2. BUS yang tidak melaporkan data rasio keuangan secara lengkap Tahun 2017-2021 sebanyak 5
3. Jumlah BUS yang menyajikan data rasio keuangan secara lengkap Tahun 2017-2021 sebanyak 9 perusahaan

Tabel 3 merupakan daftar BUS yang menjadi sampel penelitian ini.

TABEL 3. Sampel Penelitian

No	Nama Emiten	Kode Emiten
1	Bank Central Asia Syariah	BCAS
2	Bank Jabar Banten Syariah	BJBS
3	Bank Muamalat Indonesia	BMI
4	Bank Panin Dubai Syariah	BPDS
5	Bank Syariah Bukopin	BSB
6	Bank Mega Syariah	BMS
7	Bank Victoria Syariah	BVS
8	PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS
9	Bank Aceh Syariah	BAS

Sumber: Data diolah (2023)

Dengan demikian jumlah keseluruhan data penelitian (9 BUS x 5 Tahun = 45).

Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen penelitian profitabilitas adalah ROA. ROA ialah rasio yang mencerminkan sejauh mana investasi yang ditanamkan dapat menghasilkan tingkat pengembalian sesuai yang diharapkan (Fahmi, 2017). Sedangkan variabel independen terdiri dari CAR, FDR, Efisiensi Operasional dan ukuran perusahaan (SIZE).

Teknik analisis data sebagai alat analisis untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi panel dengan program Eviews versi 11. Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 CAR_{it} + \beta_2 FDR_{it} + \beta_3 EO_{it} + \beta_4 SIZE_{it} + \epsilon_{it}$$

Dimana:

- ROA : *Return on Asset*
 α : Konstanta
 CAR : *Capital Adequacy Ratio*
 FDR : *Financing to Deposit Ratio*
 EO : *Efisiensi Operasional*
 SIZE : Ln Total Asset
 ϵ : *error term*
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: koefisien regresi

Dalam melakukan regresi panel, sebelumnya pemilihan metode estimasi terbaik perlu dilakukan. Ada beberapa tahapan uji. Uji chow untuk mencari model yang paling baik di antara model CEM dan FEM. Uji Hausman di terapkan untuk mencari model terbaik antara model dan FEM dan REM. Sedangkan Uji *Lagrange Multiplier* untuk model yang terbaik diantara model CEM dan REM.

Secara umum, terdapat tiga prosedur pengujian kecocokan model yang dilakukan dalam menentukan model regresi data panel terbaik untuk digunakan, yaitu:

- Uji F statistik (uji Chow) untuk menentukan pilihan antara *fixed effect model* (FEM) atau *common effect model* (CEM);
- Uji *Lagrange Multiplier* (LM) untuk menentukan pilihan antara *random effect model* (REM) atau *common effect model* (CEM); dan

- Uji Hausman digunakan untuk menentukan pilihan antara *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM).

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 4 merupakan ringkasan statistik deskriptif dari semua variabel. Dimana terdapat 9 BUS terdaftar di OJK periode 2017-2021 yang merupakan sampel penelitian.

TABEL 4. Statistik Deskriptif

	ROA	CAR	FDR	EO	SIZE
Mean	1.270444	24.64378	86.00422	96.68378	29.99733
Maximum	13.58000	58.10000	196.7300	217.4400	31.75000
Minimum	10.77000	11.51000	38.33000	58.07000	28.14000
Std. Dev.	4.360400	10.51132	21.50922	31.32162	0.889465

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 4 adalah analisis deskriptif untuk variabel ROA, yang menunjukkan nilai mean sebesar 1,270444. Nilai minimum dan maksimum menunjukkan kisaran -10.77000 hingga 13.58000, sedangkan standar deviasi untuk variabel ROA adalah 4.360400. Variabel CAR menunjukkan nilai mean sebesar 24,64378. Nilai minimum dan maksimum berkisar antara 11.51000 hingga 58.10000, sedangkan standar deviasi untuk variabel CAR adalah 10.51132. FDR memiliki nilai mean sebesar 86,00422. Nilai minimum dan maksimum memiliki rentang antara 38.33000 hingga 196.7300, sedangkan standar deviasi untuk variabel FDR adalah 21.50922. Selanjutnya, variabel EO menunjukkan nilai mean sebesar 96.68378, dengan nilai minimum dan maksimum menunjukkan rentang nilai antara 58.07000 dan 217.4400, sedangkan nilai standar deviasi untuk variabel EO sebesar 31.32162. SIZE menunjukkan nilai mean sebesar 29,99733. Nilai minimum dan maksimum menunjukkan rentang nilai antara 28.14000 dan 31.75000, sedangkan nilai standar deviasi untuk variabel SIZE sebesar 0.889465.

TABEL 5. Hasil Metode Estimasi

Pemilihan Metode Estimasi Terbaik	Prob.	Kesimpulan
Uji Chow	0.000	FEM
Uji Hausman	0.027	FEM

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 5 merupakan hasil uji berpasangan pada metode estimasi terbaik, sehingga model *fixed effect model* (FEM) tepat dilakukan dalam menganalisis lebih lanjut penelitian ini.

TABEL 6. Persamaan Regresi

Variabel	Koefisien	p-value
Intersep	8.558295	0.7571
CAR	-0.008126	0.7887
FDR	-0.002784	0.7613
EO	-0.085477	0.0000
SIZE	0.047207	0.9593
N	45	
R ²	0.965399	
Adjusted R ²	0.952424	
F-stat	74.40242	
Prob (F-stat)	0.000000	

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 6 menunjukkan persamaan regresi linier berganda dari hasil olah data sebagai berikut:

$$Y = 8.558295 - 0.008126CAR - 0.002784FDR - 0.085477EO + 0.047207SIZE + \varepsilon$$

Konstanta sebesar 8.558295, memiliki arti bahwa variabel dependen ROA sebesar 8.558295 apabila CAR, FDR, EO dan SIZE dalam keadaan tetap atau bernilai 0. CAR sebesar -0.008126, berarti jika CAR meningkat sebesar 1%, maka ROA mengalami penurunan sebesar 0.008126, dengan pengertian bahwa variabel yang lain tetap. FDR sebesar -0.002784, berarti jika FDR meningkat 1%, maka ROA mengalami penurunan sebesar 0.002784, dengan pengertian bahwa variabel yang lain tetap. Kemudian Efisiensi Operasional sebesar -0.085477, berarti jika EO meningkat 1%, maka ROA mengalami penurunan sebesar 0.085477, dengan pengertian bahwa variabel yang lain tetap. Sedangkan Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 0.047207, berarti jika SIZE meningkat 1%, maka ROA

mengalami peningkatan sebesar 0.047207, dengan pengertian bahwa variabel yang lain tetap.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Kapabilitas perusahaan dalam memperoleh laba ditunjukkan oleh rasio profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Return on Asset* (ROA) sebagai tolak ukur kapabilitas perusahaan untuk mendapatkan laba atas modal sendiri. Hasil penelitian mendapati bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien -0.008126 dan *p-value* 0.7887. Bank dengan nilai CAR yang lebih besar tidak mampu menghasilkan laba karena besarnya jumlah modal bank. Manajemen bank tidak mempunyai banyak kesempatan untuk menempatkan sumber daya yang dimiliki ke dalam kegiatan investasi yang profitabel. Temuan ini sejalan dengan Astuti & Kabib (2021) yang mendapati bahwa CAR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Hasil penelitian membuktikan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai koefisien -0.002784 dan *p-value* 0.7613. Likuiditas diukur menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR yang tinggi tidak menjadi ukuran bagi bank untuk mencapai profitabilitas yang tinggi. Data dari periode penelitian ini memperlihatkan bahwa nilai mean FDR milik BUS secara keseluruhan sebesar 86,00%. Ini mencerminkan bahwa fungsi BUS dalam menyalurkan pembiayaan belum dijalankan dengan baik oleh seluruh BUS yang diamati.

Temuan ini selaras dengan Hijriyani & Setiawan (2017) dan Hakiim & Rafsanjani (2016) yang mendapati bahwa FDR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan.

Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

Hasil penelitian mendapati bahwa Efisiensi Operasional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien -0.085477 dan p -value 0.0000 . Hal ini memperlihatkan bahwa BUS yang memiliki rasio EO tinggi cenderung mendapatkan ROA rendah. Ini menandakan bahwa tingkat efisiensi BUS dalam menjalankan operasional bisnis mempengaruhi jumlah laba yang akan dihasilkan bank.

EO yang tinggi mengindikasikan bahwa bank belum dapat mengelola secara efisien sumber daya yang tersedia. Menurut ketentuan Bank Indonesia, rasio EO yang ideal adalah antara 50% sampai dengan 75%. Selama periode penelitian ini, nilai rata-rata rasio EO adalah 96.68%, yang berarti kondisi perbankan di Indonesia saat ini masih dalam keadaan sehat. Rasio EO yang tinggi diakibatkan oleh tingginya biaya dana yang dihimpun dan rendahnya pendapatan bunga dari investasi. Hal ini menurunkan laba dan pada akhirnya ROA yang dapat memiliki pengaruh negatif terhadap EO.

Temuan ini selaras dengan Astuti (2022); Putri & Gunawan (2019); Hijriyani & Setiawan (2017) dan Hakiim & Rafsanjani (2016) yang mendapati bahwa EO memiliki pengaruh negatif signifikan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

Hasil penelitian mendapati bahwa ukuran perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien 0.047207 dan p -value 0.9593 . Koefisien positif menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan BUS, maka semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan. SIZE memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ROA milik BUS mengindikasikan bahwa peningkatan total aset BUS tidak berhubungan dengan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba.

Perusahaan besar belum pasti mampu menghasilkan laba maksimal karena umumnya memiliki beban operasional lebih

tinggi dibanding perusahaan kecil. Selain itu, ukuran perusahaan tidak hanya diukur dari total aset yang dimiliki saja, tetapi dari rasio keuangan lainnya seperti total ekuitas dan total pendapatan untuk memperoleh laba yang tinggi.

Temuan ini selaras dengan Belianti et al. (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian ini adalah 1) CAR dan Likuiditas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, 2) efisiensi operasional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan 3) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi, nilai R -squared yang dihasilkan adalah sebesar $0,9524$ atau $95,24\%$. Ini berarti bahwa sebesar $95,24\%$ variabel dependen profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu CAR, Likuiditas (FDR), efisiensi operasional dan ukuran perusahaan. Sedangkan $4,76\%$ ($100\% - 95,24$) dipengaruhi variabel lain yang tidak diamati dalam model penelitian.

Penelitian ini berkontribusi dalam memberi tambahan pengetahuan dan pemahaman terkait pentingnya upaya meningkatkan profitabilitas BUS di Indonesia. Penemuan ini mendukung dan memberikan bukti bahwa CAR, likuiditas (FDR), efisiensi operasional dan ukuran perusahaan (SIZE) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian memberikan implikasi kepada BUS agar menjaga kinerja keuangan perusahaan dengan memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal. Selain itu, hasil penelitian ini memiliki implikasi kepada investor dan masyarakat untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan ketika akan berinvestasi dan menjadi nasabah pada Bank Umum Syariah.

Keterbatasan Penelitian

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan ketika melihat hasil penelitian ini adalah periode pengamatan terbatas pada tahun 2017-2021. Selain itu, jumlah sampel yang diteliti masih berfokus pada BUS di Indonesia. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperoleh sampel lebih besar mencakup seluruh jenis bank, baik bank konvensional maupun BUS yang terdaftar di OJK.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Astuti, I. D., & Kabib, N. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2534>
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3213–3223. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6100>
- Belianti, L., Ruhadi, R., & Setiawan, S. (2022). Pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 441–451. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3692>
- Eliana, E., Astuti, I. N., Nurbismi, N., & Riza, A. (2020). Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Social Responsibility (ISR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal EMT KITA*, 4(2), 96. <https://doi.org/10.35870/emt.v4i2.145>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Hakiim, N., & Rafsanjani, H. (2016). Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR) Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia. *Terindeks Dalam Google Scholar JAM*, 14(1). www.bi.go.id
- Hijriyani, N. Z., & Setiawan. (2017). Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Sebagai Dampak dari Efisiensi Operasional. In *Jurnal Kajian Akuntansi* (Vol. 1, Issue 2). <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka>
- La Difa, C. G., Setyowati, D. H., & Ruhadi, R. (2022). Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 333–341. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2972>
- Maruron, M., & Safitri, N. A. A. (2021). Analisis Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia di Masa Pandemi Covid 19. *Al Birru*, 1(1), 1–20.
- Putri, Y. D. D., & Gunawan, B. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Efisiensi Operasional, dan Islamicity Performance Index, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 38–49.